

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis pada implementasi 5S telah di tunjukkan dengan jelas bahwa implementasi 5S pada Divisi Warehouse Spare Part telah dikatakan berhasil. Hal tersebut terbukti dengan hasil perubahan pada foto sebelum dilakukan Implementasi 5S dengan sesudah dilakukan Implementasi 5S pada Divisi Warehouse Spare Part. Gambar dapat dilihat di hal.48 – 51. Seiri (Ringkas) terdapat gambar 5.1 menerangkan kondisi tempat material capex terlihat berantakan dan masih bercampur dengan material yang tidak layak pakai, sedangkan pada gambar 5.2 menerangkan kondisi tempat material capex yang telah dipisah, dipilah dan telah diatur sedemikian rupa. Seiso (Rapi) terdapat pada gambar 5.3 menerangkan kondisi kantor yang masih berantakan dan dokumen tidak diletakkan pada tempatnya, sedangkan pada gambar 5.4 menerangkan kondisi kantor yang telah rapi setelah implementasi 5S. Seiton (Resik) terdapat pada gambar 5.5 menerangkan kondisi ruangan di kontener terlihat masih banyak sampah yang menumpuk di tepi lantai sehingga terlihat tidak enak dipandang, sedangkan pada gambar 5.6 menerangkan kondisi kontener yang bersih setelah implementasi 5S.

Tingkat utilitas ruang pada Divisi Warehouse Spare part sebelum implementasi 5S sebesar 42 % sedangkan setelah implementasi 5S sebesar 84%. Tingkat utilitas meningkat 42% setelah diimplementasikan 5S pada Divisi Warehouse Spare Part. Perhitungan tingkat utilitas ruang sebelum implementasi 5S dapat dilihat pada hal.37, sedangkan perhitungan utilitas ruang setelah implementasi 5S dapat dilihat pada hal.43.

2. Dari hasil penelitian, Implementasi metode 5S memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Produktivitas kerja diuji dengan menggunakan Uji t melalui perbandingan waktu physical stock sebelum implementasi 5S dengan waktu physical stock sesudah implementasi 5S.

Hal tersebut terbukti dengan penerimaan H1 yaitu kondisi Warehouse sebelum implementasi 5S \neq kondisi Warehouse setelah implementasi 5S. Hasil dari uji t dapat dilihat pada hal.41.

3. Setelah melalui uji kepuasan kerja pengguna Divisi Warehouse Spare Part dengan menggunakan uji Chi-Square, didapatkan pengaruh implementasi 5S pada Divisi Warehouse Spare Part terhadap kepuasan kerja pengguna yaitu pada tingkat jabatan tidak terjadi pengaruh terhadap kepuasan kerja, Sedangkan pada masa kerja telah terjadi perbedaan terhadap kepuasan kerja dengan nilai. Nilai tersebut lebih besar dari Chi square tabel (26.3). Hasil perhitungan Uji Chi-Square dapat dilihat pada hal.43.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan setelah Divisi Warehouse Spare Part menimplementasikan 5S. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada perubahan waktu saat karyawan melakukan physical stock, utilitas ruang pada divisi warehouse spare part, dan adanya perbedaan masa kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Melalui implementasi 5S diharapkan dapat menambah motivasi bagi karyawan perusahaan untuk selalu berkomitmen dalam mengimplementasikan 5S di perusahaan.

Pada perusahaan diharapkan dapat mengimplementasikan 5S pada Divisi – divisi yang lain. karena melalui implementasi 5S dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan di perusahaan. Melalui implementasi 5S, karyawan dapat lebih disiplin dalam bekerja serta ketika karyawan bekerja, karyawan tidak merasa kesulitan mencari alat – alat yang akan digunakan untuk bekerja karena penempatan peralatan untuk bekerja telah jelas penempatannya, terdapat identitas alat, serta telah tertata dengan teratur.

Untuk penelitian selanjutnya tentang implementasi 5S untuk menambahkan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap implementasi 5S. Atau peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode SEM atau sejenisnya untuk mengetahui pengaruh implementasi metode 5S terhadap faktor –faktor yang diteliti.